

**METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH
DI MASJID JAMIK AL-BURHAN JALAN BASUKI RAHMAT NO. 66
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam**

OLEH:

DARMAWAN

NIM : 61 2015 087

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Hal Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb

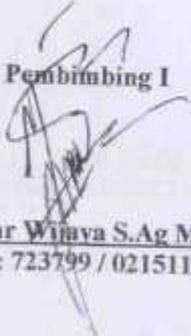
Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **DARMAWAN NIM : 61 2015 087** yang berjudul : **"METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DI MASJID JAMIK AL BURHAN PALEMBANG"**. Sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamualikum Wr.Wb

Palembang, Mei 2019

Pembimbing I


Idmar Wijaya S.Ag M.Hum
NIP : 723799 / 0215116802

Pembimbing II

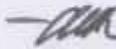

Rina Dwi Wulandari S.E M.Si
NIP : 115 22552 / 0211048702

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Darmawan
 Nim : 61 2015 087
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul skripsi : **Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Jamik Al Burhan Jalan Basuki Rahmat No. 66 Palembang.** Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang pada :
 Hari/ tanggal : Sabtu / 31 Agustus 2019
 Tempat : Fakultas Agama Islam
 Dan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

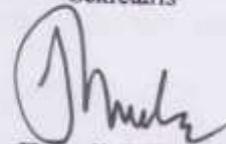
Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
 NBM/NIDN: 995868/0229097101

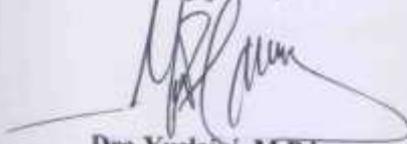


Sekretaris



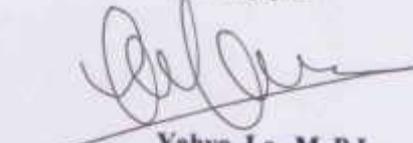
Helvadi, S.H., M.H
 NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I



Dra. Yustaini, M.Pd
 NBM/NIDN:930724/0227086001

Penguji II



Yahya, Lc., M. P.I
 NBM/NIDN:1196089/0206048701

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
 NBM/NIDN:618325/0210086901

Mottodanpersembahan:

“tiada ucapan yang paling baik,kecuali ucapan mengajak kepada Allah dan berbuat amal saleh,maka jadikan dakwah maksud hidup ,hidup untuk dakwah ,dakwah sampai mati dan mati dalam dakwah.”

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

- 1. Ayahanda dan ibunda tersayang, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, yang selalu memanjatkan do'a untuk putranya tercinta dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya, dan itu takkan pernah terbalaskan.*
- 2. Istriku, ummi mukarromah, yang selalu setia menemani dan Memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,.*
- 3. kedua malaikat kecilku, muhammad zaki al fatih dan shafiyah khansa azzahra, tingkah lucumu yang membuat buya bertahan dan semangat sampai saat ini.*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmawan
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 30 Januari 1991
NIM : 61 2015 087
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Jamik
Al Burhan Jalan Basuki Rahmat No.66 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 31 Agustus 2019

Membuat Pernyataan

Darmawan
NIM:612015087

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa disampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta sahabat dan pengikutnya, yang telah memperjuangkan manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan banyak pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, karena dengan izin dan persetujuan beliau proses skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Idmar Wijaya S.Ag., M.Hum, selaku pembimbing pertama, dan Ibu Rina Dwi Wulan Dari S.E., M.Si selaku pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam, beserta staf yang telah berperan dalam kelancaran proses perkuliahan.
4. Para Ustadz dan aktivis *Jamaah Tabligh* yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kedua orangtuaku, ibunda Halimah dan ayahanda Sulaiman, yang telah banyak berkorban secara moril, dan materi untuk memperjuangkan studi ini, dan berkat do'akalian, penulis bisa bertahan sampai saat ini,dan menyelesaikan studi ini.
6. Kedua mertua yanga ku sayangi, Drs.Fahrulrozi dan Nursiah yang telah banyak memberikan motivasi, moril,dan materil yang hanya Allah saja yang bias membalas kebaikan mereka.
7. Istri dan anak-anakku tercinta, Ummi Mukarromah, Muhammad Zaki Al Fatih dan Shafiyah khansa Azzahra, kalian penyemangatku.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran pahala kepada semua yang telah banyak membantu. Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Darmawan

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PEMBIMBING..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| F. Kerangka Teori dan Konseptual..... | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 11 |
| H . Sistematika Pembahasan..... | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori Metode Dakwah | 16 |
| B. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an..... | 20 |

| | |
|---|----|
| C. Kajian Dakwah Jamaah Tabligh..... | 22 |
| D. Metode Dakwah Jamaah Tabligh..... | 23 |
| BAB III GAMBARAN UMUN JAMAAH TABLIGH DI PALEMBANG | |
| A. Biografi Pendiri Jamaah Tabligh..... | 26 |
| B. Sejarah Masuknya Jamaah Tabligh di Palembang..... | 33 |
| C. Struktur Kerja Jamaah Tabligh..... | 36 |
| D. Ciri Khas Jamaah Tabligh Di Palembang..... | 38 |
| E. Kegiatan Jamaah Tabligh Di Masjid Al-Burhan..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Metode Dakwah Jamaah Tabligh..... | 43 |
| B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh..... | 51 |
| C. Persepsi Masyarakat Terhadap Jamaah Tabligh..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Jamik Al Burhan Jalan Basuki Rahmat No. 66 Palembang*, oleh Darmawan (612015087), rumusan masalah yang diangkat adalah 1). bagaimana metode dakwah jamaah tabligh, 2).apa faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh,dan 3).apa persepsi Masyarakat tentang pengajian jamaah tabligh ini?.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder, data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *ahbab* (aktivis dan para ustadz) *Jamaah Tabligh* serta bahan-bahan yang berbentuk dokumen yaitu arsip di Masjid Al-Burhan Palembang. Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer yaitu data-data yang dikumpulkan dari literature yang ada hubungannya dengan penelitian. .Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pencarian datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian seperti aktifitas dakwah *jamaah tabligh*, Metode wawancara bertujuan untuk mendapatkan perkembangan mengenai persepsi masyarakat terhadap pengajian jamaah tabligh,dan mewawancarai langsung tokoh agama dan para anggota *jamaah tabligh* yang bersangkutan, sedangkan metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengurusan *jamaah tabligh*,serta sejarah masuknya *jamaah tabligh* di Palembang.

Latar belakang narasi atau analisa adalah jamaah tabligh merupakan gerakan dakwah di seluruh penjuru dunia, berdasarkan kenyataan,kini telah menjadi usaha dakwah yang paling luas dan paling kuat pengaruh dan manfaatnya di seluruh ruh dunia Islam.dan keberadaan Jamaah Tabligh memang masih di anggap asing bagi sebagian kaum muslimin.Mereka bertanya-tanya ;apa itu jamaah tabligh?Gerakan Islam ini netral untuk semua faham Islam, dan menghindari pembicaraan-pembicaraan mengenai politik baik di dalam maupun di luar negeri, khilafiyah, aib masyarakat, atau status sosial serta juga tidak meminta sumbangan atau derma.Meskipun demikian,Jamaah Tabligh tetap menimbulkan kontroversi.Sebagian kalangan menuduh kelompok ini adalah bagian dari jaringan Islam garis keras.Namun sebagian yang lainnya justru berpendapat berbeda.

Maka,penulis menyimpulkan: 1).Strategi metode dakwah Jamaah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan Palembang sangat bagus karena ini ada usaha untuk meningkatkan iman dan amal saleh, selain itu juga mengubah masyarakat kearah yang lebih baik dan juga memahami apa itu agama islam yang sebenarnya. 2). Faktor pendukung dan penghambat terhadap dakwah Jamaah Tabligh ini membuat dakwahnya makin berkembang bahkan sampai ke pelosok desa, namun ada juga sedikit masyarakat yang tidak menerima sepenuhnya.3).Persepsi masyarakat mengenai Jamaah Tabligh berbagai macam ada yang menolak, menerima secara aktif maupun pasif, bahkan acuh tak acuh mengenai dakwah yang disampaikan Jamaah Tabligh.

BAB I

1.PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama Islam adalah rahmat untuk sekalian alam dan disebarkan ke berbagai penjuru dunia dan diperuntukkan bagi semua manusia tanpa memandang suku bangsa, tingkat ekonomi, warna kulit, batasan usia dan sebagainya.

Islam adalah agama dakwah, agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam secara benar dan sungguh-sungguh. Tidak berlebihan jika Thomas W. Arnold menyebut agama Islam sebagai agama dakwah.¹

Perintah berdakwah sendiri secara tersurat terdapat dalam petikan Q.s Ali Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.²

Dapat dipahami bahwa dakwah adalah kerja nyata seorang muslim yang diatur dalam sebuah sistem keislaman dengan bertujuan melahirkan kepribadian

¹ Samiang katu, *taktik dan strategi dakwah di era milenium (studi kritis dakwah jama'ah tabligh)*. (cet. 1; Makassar : Alauddin University Press 2011), hal. 1

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Semarang PT Karya Toha Putra 2002)

yang siap ditata dan diatur berdasarkan kehendak Allah. Puncaknya, dakwah merupakan proses pengajakan manusia untuk meninggalkan sistem kejahiliyahan menuju sistem yang diridhoi Allah SWT.

Perkembangan agama Islam yang awalnya disampaikan secara sembunyi-sembunyi di Mekkah terus mengalami proses perubahan secara bertahap, hingga akhirnya berkembang ke berbagai daerah, termasuk ke negeri Indonesia.³ Penyebaran Islam tidak lain karena adanya proses dakwah yang dilakukan para pengikutnya secara kontinyu hingga kini.

Seiring waktu yang berjalan, dakwah Islam dihadapkan pada realitas sosio-kultural dan perubahan sosial yang menjadi tantangan baru. Perluasan medan dakwah yang menyebar di seluruh negeri tentunya akan bersentuhan dengan realitas sosio-kultural dan perubahan sosial. Adapun Jama'ah Tabligh yang bermarkas pusat di Nizamuddin Dehli, India. Berdasarkan kenyataan, kini telah menjadi usaha dakwah yang paling luas dan paling kuat pengaruh dan manfaatnya di seluruh ruh dunia Islam.⁴

Keberadaan Jamaah Tabligh memang masih di anggap asing bagi sebagian kaum muslimin. Mereka bertanya-tanya ;apa itu jamaah tabligh?.⁵

Gerakan Islam ini hingga sekarang telah dikirim jama'ah demi jama'ah ke seantero dunia untuk tujuan *Dakwah ilallah*. Belakangan masyarakat menyebut orang-orang yang berkecimpung dalam kegiatan ini dengan panggilan Jama'ah Tabligh. Ini bukanlah nama yang dikukuhkan atau diresmikan, tetapi hanya panggilan akrab saja, bukan merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan, melainkan sebuah gerakan untuk *dakwah ilallah* ke seluruh dunia oleh

³ An nadhr M. Ishaq Shahab, *Khuruj Fisabilillah* (Bandung, Pustaka Al Islah; 2009) h. 62

⁴ Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadits* (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2007) h. i

⁵ Abu Muhammad bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh 1* (Bandung, Pustaka Nabawi, 2010) h. 5

masyarakat Islam dari golongan dan faham manapun juga.⁶ Dan kegiatan ini netral untuk semua faham Islam.

Di Indonesia, hanya membutuhkan dua dekade, jamaah ini sudah mengguriya, hampir tidak ada kota di Indonesia yang belum tersentuh oleh model dakwah mereka dan untuk Sumatera Selatan jamaah ini berpusat di masjid Al Burhan Jalan Basuki Rahmat Lr Zuriah No. 66 Palembang. Kenyataan ini sungguh di luar dugaan untuk sebuah organisasi yang relatif baru dan tidak mempunyai akar di Indonesia.⁷

Merebaknya Jama'ah Tabligh sebenarnya hanyalah salah satu sekuen dari perkembangan serupa di banyak negara. Kelompok ini sekarang sedang mewabah di seluruh dunia, dan menjadi ujung tombak gerakan Islamisasi di negara-negara atau daerah-daerah non-muslim. Mereka bisa karena menawarkan format Islam yang lebih ramah, sederhana, sentuhan personal serta tekanan pengayaan spritualitas personal. Format semacam ini bagaimanapun mengisi ruang kosong yang ditinggalkan oleh kapitalisme dan modernisme.

Gerakan Islam ini netral untuk semua faham Islam, dan menghindari pembicaraan-pembicaraan mengenai politik baik di dalam maupun di luar negeri, khilafiyah, aib masyarakat, atau status sosial serta juga tidak meminta sumbangan atau derma.⁸

Meskipun demikian, Jamaah Tabligh tetap menimbulkan kontroversi, sebagian kalangan menuduh kelompok ini adalah bagian dari jaringan Islam garis keras. Namun sebagian yang lainnya justru berpendapat berbeda. Hal ini sebenarnya wajar, mengingat komunitas ini relatif kurang terbuka kepada publik.⁹

⁶ Syid Abu Hassan Ali an Nadhi, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jama'ah Tabligh*. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2009).

⁷ H As'ad Said Ali, *Islamisasi Jamaah Tabligh*, www.nu.or.id

⁸ Ibrahim Hassan Okhai, *Pengantar Adab Sunnah*. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2008) h.8

⁹ H As'ad Said Ali, *Islamisasi Jamaah Tabligh*, www.nu.or.id

Oleh karena itu, saya tertarik untuk membahas judul ini, karena 1). Jamaah tabligh merupakan gerakan dakwah islam yang terbesar dan terluas di dunia. 2). Masih banyak di kalangan kaum muslimin belum mengenal metode atau kegiatan dakwah jamaah tabligh ini. 3). Dan penulis juga pernah merasakan langsung bagaimana nikmatnya beribadah dengan cara metode yang di terapkan jamaah tabligh ini, walaupun ada juga orang yang berpendapat yang berbeda mengenai pengajian ini.

B.Rumusan masalah

1. Bagaimana metode dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengajian Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan?

C.Tujuan penelitian

1. Mengetahui metode dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik AlBurhan
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah nya Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan.
3. Untuk mengetahui apa saja persepsi masyarakat terhadap pengajian Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan.

D.Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Tujuan Praktis ; Penelitian skripsi yang dibuat untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti guna memperoleh gelar kesarjanaan S-1, di Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Tujuan Akademis; Penelitian ini agar dapat menjadi rujukan/referensi atau bahan informasi dan untuk memperluas pengetahuan kita tentang metode dakwah Jama'ah Tabligh dan perkembangan Islam di Indonesia.

E.Kajian penelitian yang terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman (2017) dengan judul pengaruh “METODE DAKWAH JAMA’AH TABLIGH TERHADAP PENINGKATAN SHALAT BERJAMAAH ANGGOTANYA DI KASOMBARANG,KABUPATEN GOWA”. Dalam penelitiannya penulis mengkhususkan penelitian terhadap peningkatan hasil dakwah Jama'ah Tabligh dalam shalat berjama'ah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M.Muallimin (2000) dengan judul “DINAMIKA DAKWAH JAMA’AH TABLIGH ISHLAH ALA NAFS” di Masjid Nurul Hidayah Perak, Surabaya. Dalam penelitian ini penulis fokus dalam kiprah dakwah Jama'ah Tabligh dalam perbaikan jiwa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (oktober 2004) dengan judul “AKTIVITAS JAMA’AH TABLIGH DI PALEMBANG” dalam penelitiannya penulis mengkhususkan pada aktivitas Jama'ah Tabligh dan tujuan khuruj Jama'ah Tabligh dan pengaruhnya serta program Jama'ah Tabligh dalam se-pekan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari F (2015), dengan judul “AKTIFITAS DAKWAH JAMA’AH TABLIGH,INVESTIGASI TERHADAP PROGRAM KHURUJ JAMA’AH TABLIGH DI MASJID ALBURHAN PALEMBANG.” Hasil penelitian ini penulis menerangkan aktivitas Jama'ah Tabligh dan isu terhadap Jama'ah Tabligh meninggalkan anak istri ketika khuruj.

F. Kerangka teori dan konseptual

1. Pengertian Metode Dakwah

A. Secara Etimologis

Drs. Munzier mengutip perkataan M. Arifin dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* bahwa dari segi kebahasaan metode berasal dari dua kata yaitu “meta“ (memulai) dan “hodos“ (jalan, cara), dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman yaitu *methodica*, artinya ajaran tentang metode.¹⁰

Sementara itu, istilah *da wah* berasal dari kata kerja دعا يدعو دعوة (*da –yad* , *da watan*), yang berarti *memanggil atau mengundang*.¹¹ Para Ulama ahli linguistik menggali makna perkataan *da wah* dalam al-Qur’an secara mendalam.

B. Secara Terminologis

Secara istilah (*terminologi*) metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Drs. Agus M. Hardjana Metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Secara istilah (*terminologi*) *da’wah* dirumuskan oleh para Ulama dengan rumusan yang berbeda-beda diantara mereka dan dengan perspektif yang berbeda pula, diantaranya sebagai berikut:

1. Prof. H.M. Thoha Yahya Umar, membagi pengertian dakwah menjadi dua bagian yakni, dakwah secara umum dan dakwah secara khusus. Secara umum dakwah adalah ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntutan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi dan

¹⁰M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Cv Al Hidayah 2002)

¹¹A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* , h. 406.

pendapat dan pekerjaan tertentu. Sementara itu, secara khusus dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹²

Dari paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dakwah adalah suatu cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan dakwah yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam atau aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan berbagai cara atau metode yang telah direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT.

Dakwah adalah ikhtiar, usaha dan perjuangan secara sungguh-sungguh dalam rangka meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam secara mendalam guna mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat agar memperoleh kebahagiaan hidup dunia akhirat.

2. Jama'ah Tabligh

Jama'ah menurut asal katanya jama'atu an naas berarti sekumpulan manusia.

¹³Tabligh atau menyampaikan dalam hal ini adalah menyampaikan dakwah ajaran-ajaran agama Islam kepada orang lain. ¹⁴ Hal ini kalau kita bahas tentang asal kata dari Jama'ah Tabligh.

Gerakan Islam ini hingga sekarang telah dikirim jama'ah demi jama'ah ke seantero dunia untuk tujuan *Dakwah ilallah*. Belakangan masyarakat menyebut orang-orang yang berkecimpung dalam kegiatan ini dengan panggilan Jama'ah Tabligh. Ini bukanlah nama yang dikukuhkan atau diresmikan, tetapi hanya panggilan akrab saja, bukan merupakan sebuah organisasi atau

¹²Prof. H.M. Thoha Yahya Umar, MA, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. al-Hidayah, 2002), h.7.

¹³Mahmud yunus, *KAMUS ARAB-INDONESIA* (Jakarta .YPPA ,1973) h.91

¹⁴ Moh .ali aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Prenada Media ,2004)h.77

perkumpulan, melainkan sebuah gerakan untuk *dakwah ilallah* ke seluruh dunia oleh masyarakat Islam dari golongan dan faham manapun juga.¹⁵ Dan kegiatan ini netral untuk semua faham Islam.

Jama'ah Tabligh adalah potret dari gerakan dakwah Islam kekinian yang bersifat lintas negara. Islam yang terlihat pada wajah Jama'ah Tabligh adalah santun, rendah hati, dan cenderung menghindari khilafiyah (beda pendapat). Para aktivis Jama'ah Tabligh (ahbab) secara rajin dan kontinyu ber-khuru'j untuk menyampaikan dakwah Islam dengan cara yang mempesona, agar Islam menjadi sistem hidup para pemeluknya di dalam kehidupan sehari-hari. Agar pemeluk agama Islam melaksanakan ajaran Islam secara kaaffah, secara menyeluruh dan tidak sepotong-sepotong.

3. Metode Dakwah Jama'ah Tabligh

Metode dakwah Islam yang dilakukan Jama'ah Tabligh dikenal dengan istilah *khuru'j*. Menurut Jama'ah Tabligh, *khuru'j* adalah metode dakwah yang pernah dicontohkan Rasulullah SAW.

Khuru'j adalah berangkat dari satu tempat ketempat yang lain, dan dari masjid ke masjid dengan berjalan kaki dan dipimpin oleh seorang Amir (pimpinan jama'ah) untuk memperdalam iman dan amal soleh¹⁶. Dan media dakwah yang di gunakan jamaah ini yaitu cara dakwah yang paling tepat adalah sesuai dengan apa yang pernah di lakukan oleh Rasulullah SAW, diantara cara-cara berdakwah tersebut adalah;

¹⁵ Syid Abu Hassan Ali an Nadhi, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jama'ah Tabligh*. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2009).

¹⁶ Syid Abu Hassan Ali an Nadhi, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakkan Jama'ah Tabligh*. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2009).

1. Dakwah *ijtimaiyat* adalah berdakwah dengan cara mengumpulkan orang-orang di suatu majlis, kemudian muballigh menyampaikan dakwah dan tablighnya dihadapan mereka.

2. Dakwah *infirodiyyah* adalah cara berdakwah dengan melalui pendekatan pribadi, yaitu cara individu menyampaikan dakwahnya kepada individu lainnya.

3. Dakwah *umumiyyah* adalah dua orang atau lebih menjumpai orang-orang secara umum dan mendakwahi mereka kepada agama, Diriwayatkan Nabi SAW. Sering melakukannya bersama Abu Bakar dan Ali ra pada permulaan islam.

4. Dakwah *khususiyyah* yaitu berdakwah yang ditujukan kepada orang-orang tertentu(khusus), yang mereka memiliki kedudukan atau pengaruh ditengah masyarakatnya. Nabi SAW, melakukannya seperti kepada tokoh-tokoh kaum atau kabilah.¹⁷

G. Metode penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber objek yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.¹⁸

Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota jama'ah tabligh di sekitaran Masjid Jamik Al-Burhan Palembang berjumlah 500 Orang.

b. Sampel

¹⁷Abu Muhammad bin Ahmad Abduh, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh 2*(Bandung, Pustaka Nabawi, 2010)h,77

¹⁸Nawawi subaha hal.21

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau yang mewakili dari populasi yang diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Jama'ah Tabligh Masjid Jamik Al-Burhan yang keseluruhannya adalah 20 orang .

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, yang meliputi antara lain tentang metode dakwah Jama'ah Tabligh.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi dua macam yaitu primer dan sekunder:

1. Data Primer ini dapat dari Jama'ah Tabligh, penasehat jama'ah, penanggung jawab jama'ah, dan para pekerja dakwah jama'ah yang berkecimpung dalam Jama'ah Tabligh.
2. Data Sekunder adalah data pokok dari Al-Qur'an dan Hadits, banyak penunjang dalam penelitian ini seperti buku-buku tentang Jama'ah Tabligh.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

¹⁹Sugiono . *Metode Penelitian Pendidikan* hal.297

Merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di selidiki .²⁰

Bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian seperti aktivitas Jama'ah Tabligh yang ada di Masjid Jamik Al-Burhan Jalan Basuki Rahmat Lr. Zuriyah No. 66 Palembang.

b. Metode Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur, maksudnya penelitian yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.²¹ Wawancara dilakukan kepada anggota Jama'ah Tabligh dan masyarakat di sekitar Masjid Jamik Al-Burhan.

c. Metode Dokumentasi

Bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan data pengurus Jama'ah Tabligh, sejarah masuknya Jama'ah Tabligh di Palembang dan pencetus pertama Jama'ah Tabligh.

5. Tehnik Analisa Data

Data yang dikumpulkan akan di analisi, data yang telah dikumpulkan sesuai dengan variabel akan ditetapkan, kemudian merangkainya dengan teori yang ada sehingga dapat diambil keputusan.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dengan lima bab dengan uraian sebagai berikut

²⁰ Cholid narbuko dan abu achmadi ; *Metodologi Penelitian* (cet. VIII, jakarta PT.Bumi Aksar ;2007)h,70

²¹Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan* .hal.228

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan kajian teori metode, metode dakwah dalam Al-Qur'an, kajian dakwah jama'ah tabligh serta konsep dan metode Jama'ah Tabligh.

BAB III GAMBARAN UMUM JAMA'AH TABLIGH DI PALEMBANG

Berisikan sejarah dan biografi pendiri Jama'ah Tabligh, sejarah masuknya Jama'ah Tabligh di Palembang, struktur kerja jamaah tabligh, ciri khas Jamaah Tabligh, kegiatan Jama'ah Tabligh di Masjid Al Burhan serta program kunjungan ke berbagai lapisan masyarakat.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisikan metode dakwah Jama'ah Tabligh, faktor pendukung dan penghambat dakwah Jama'ah Tabligh, persepsi masyarakat terhadap pengajian Jama'ah Tabligh di Masjid Jamik Al-Burhan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran

Daftar pustaka dan lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Semarang PT Karya Toha Putra 2002)
- Abu Muhammad bin Ahmad Abduh, *Tuntas Jamaah Tabligh 2* (Bandung, Pustaka Nabawi, 2010)
- Abu Muhammad, *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh 1*. (Bandung: Khoirul Ummat, 2008)
- Adam, *Respon Masyarakat Terhadap Prilaku Dakwah Jama'ah Tabligh*. (makassar; UNHAS, 2013)
- An Nadhr M. Ishaq. *Khuruj Fi Sabilillah*. (Bandung. Pustaka Alishlah. 2009)
- A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*
- Cholid narbuko dan abu achmadi ; *Metodologi Penelitian* (cet. VIII, jakarta PT. Bumi Aksar ;2007)
- DR. Khalimi MA. *Ormas Ormas Islam* (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010)
- Husain bin Ali Jabir. *Menuju Jamaatul Muslimin*, (Jakarta: Rabbani Press, 2005)
- Ibn Manzhur, *Lisn al-'Arab*, (Kairo: Dar al Hadits, 2003)
- Ibrahim Hassan Okhai, *Pengantar Adab Sunnah*. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2008)
- Mahmud yunus, *KAMUS ARAB-INDONESIA* (Jakarta . YPPA , 1973)
- Moh .ali aziz , *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Prenada Media , 2004)
- Maulana Muhammad Yusuf, *Muntakhab Ahadits* (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2007)
- Muhammad Yusuf Al-Khandalawi, *Enam Sifat Sahabat dan Amalan Nurani*, (Bandung: Pustaka Ramadhan 2008)
- M. Munir, S.Ag., MA., *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2009)
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1992)
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)
- Ghazali Darussalam, *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiyah*, (Malaysia: Nur Niaga, 1996)

Prof. H.M. Thoha Yahya Umar, MA, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. al-Hidayah, 2002)

Prof. Dr. H. Moh. Ardani, *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*, (Jakarta: PT Mitra Cahaya Utama, 2006).

Robi' bin Hadi Al-Madkhali, *Fatwa Ulama Seputar Jamaah Tabligh*, (Yogyakarta : PustakaAl-Haura,2002)

Samiang katu, *taktik dan strategi dakwah di era melenium(studi kritis dakwah jama'ah tabligh)*.(cet.1;Makassar : Alauddin University Press 2011)

Syid Abu Hassan Ali an Nadhi, *Sejarah Maulana Ilyas Menggerakan Jama'ah Tabligh*.(Bandung,Pustaka Ramadhan,2009).

H As'ad Said Ali ,*Islamisasi Jamaah Tabligh*,www.nu.or.id